

Pemberian Daun Kayu Manis *Cinnamomun Burmanni* dalam Pakan Terhadap Kinerja Pertumbuhan dan Komposisi Nutrien Tubuh Ikan Patin *Pangasius Hypophthalmus*

(Effect of Addition *Cinnamomun Burmanni* Leaf in the Diet on the Growth Performance and Nutrient Composition of *Pangasius hypophthalmus*)

Mia Setiawati*, Dedi Jusadi, Shella Marlinda, Dadang Syafruddin

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh pemberian daun kayu manis *Cinnamomun burmanni* sebagai suplemen dalam pakan terhadap kinerja pertumbuhan dan komposisi nutrien tubuh ikan patin. Penelitian menggunakan empat pakan uji yang mengandung 0; 0,5; 1; dan 1,5% daun kayu manis pada pakan. Setiap perlakuan dilakukan tiga kali pengulangan. Bobot awal ikan patin (*Pangasius hypophthalmus*) $7,27 \pm 0,28$ g/ekor dipelihara dalam akuarium berukuran 50 x 40 x 35 cm dengan kepadatan 10 ekor/akuarium. Ikan diberi pakan secara *at satiation* selama 30 hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian tepung daun kayu manis 0–1,5% pada pakan ikan tidak meningkatkan jumlah konsumsi pakan, laju pertumbuhan harian dan tingkat kelangsungan hidup ikan ($p > 0,05$). Namun pemberian sampai 1% dapat meningkatkan pencernaan total pakan 2 kali lebih tinggi, pencernaan protein mencapai 87,39%, dan retensi protein 1,5 kali lebih tinggi dibandingkan pemberian pakan tanpa penambahan daun kayu manis ($p < 0,05$). Sehingga pemberian pakan dengan penambahan 1% daun kayu manis dapat lebih efisien, dan kadar lemak tubuh ikan patin dapat menurun 30%, serta tekstur daging tampak agak kompak.

Kata kunci: ikan patin, kayu manis, komposisi nutrien, pertumbuhan

ABSTRACT

This research was carried out to evaluate the effect of cinnamon leaf (*Cinnamomun burmanni*) as a supplement in the diet due to growth performance and nutrient composition of patin (*Pangasius hypophthalmus*). A triplicate experiment was conducted using fish with an initial body weight of 7.27 ± 0.28 g. Fish were culture in aquaria 50 x 40 x 35 cm at a density of 10 fish/aquaria. Fish were fed on the diet contained either 0, 0.5, 1; or 1.5% respectively. Fish fed on the diet at satiation for 30 days. The result shows that the supplementation of cinnamon leaf powder in the diet 0 to 1.5% was insignificantly affected feed consumption, specific growth rate, and survival rate of fish. However, the addition of *Cinnamomum burmanni* up to 1% was significantly increased the level of total feed digestibility twice, the protein digestibility to 87.39%, and protein retention 1.5 higher than the control (without cinnamon leaf powder). On the other hand, the diet of 1% *Cinnamomum burmanni* were the optimal result of this research with the feed efficient, decrease 30% of fat and have more compact flesh texture.

Keywords: cinnamon, growth, nutrient composition, patin

PENDAHULUAN

Ikan patin (*Pangasius hypophthalmus*) semakin digemari oleh masyarakat, dan permintaan patin terus meningkat, sehingga produksi filet ikan patin terus berkembang. Meski memiliki peluang yang menjanjikan produksi ikan patin hasil budi daya di Indonesia masih mengalami beberapa kendala, diantaranya kontinuitas dan kualitas. Permasalahan yang sering terjadi pada produk ikan patin yang dipelihara pada wadah budi daya adalah tekstur yang lembek dan tidak kompak, sehingga kurang diminati oleh konsumen. Sebagai upaya untuk meningkatkan produksi ikan patin, dan mempertahankan pasokan

serta mutu/kualitas daging dapat dilakukan melalui peningkatan pertumbuhan dengan pemberian pakan berkualitas selama masa pemeliharaan.

Karakteristik daging yang lembek dapat disebabkan kadar air dan kadar lemak daging ikan yang tinggi. Keberadaan lemak dalam tubuh ikan sangat esensial untuk kebutuhan sel sebagai sumber energi, namun keberadaan lemak yang tidak diimbangi dengan kadar protein dan ketersediaan energi pakan dapat memengaruhi performa (Halver & Hardy 2002). Penelitian penurunan kadar lemak daging ikan patin sampai 7,51% bobot kering sudah dilakukan melalui pemberian pakan dengan penambahan L-karnitin, yaitu senyawa mirip asam amino yang dalam biosintesisnya memanfaatkan asam lemak sebagai bahan bakar utamanya (Suwarsito 2004). Namun penggunaan bahan L-karnitin tidak ekonomis, sehingga harus dicari bahan alternatif yang murah dan mudah didapat. Berdasarkan informasi pembudi daya ikan air tawar di Jambi penggunaan daun kayu

Departemen Budi Daya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680.

* Penulis Korespondensi:

E-mail: miasetiawati25@yahoo.com